

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung merupakan peristiwa politik yang baru pertama kalinya dilakukan di Indonesia pada tahun 2005 yang lalu. Pelaksanaan pilkada langsung lahir merupakan koreksi terhadap pelaksanaan pilkada melalui perwakilan (oleh DPRD) sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. Koreksi ini semakin kentara dengan diimplementasikannya payung hukum pelaksanaan Pilkada Langsung, yakni Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diperbaiki melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, bahwa “Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil”. Kemudian Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dipertegas lagi dengan petunjuk pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah (Agustino, 2009:78).

Dasar hukum pemilihan kepala daerah (Pilkada) langsung yaitu UUD 1945 pasal 18 ayat (4) yang menyebutkan, “Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota dipilih secara demokrasi”. Pilkada juga merupakan sarana pembelajaran

politik bagi masyarakat. Karena masyarakat saat ini diminta untuk menggunakan rasionalitasnya, kecerdasannya, dan kepeduliannya untuk menentukan sendiri kandidat mana yang dianggap pantas dan layak untuk menjadi pemimpin mereka di tingkat Provinsi, Kabupaten, ataupun Kota. Problem politik dapat dikaji melalui berbagai macam pendekatan, mulai dari sudut pandang kekuasaan, struktur politik, partisipasi politik, budaya politik, konstitusi, pendidikan dan sosialisasi politik, serta marketing politik. Namun dalam penerapannya, para politisi dalam mempengaruhi para pemilih lebih cenderung menggunakan pendekatan marketing politik.

Marketing politik merupakan penerapan metode dan konsep aplikasi marketing dalam konteks politik (Firmanzah, 2008:141). Pada intinya marketing politik adalah segala cara yang dipakai dalam kampanye politik untuk mempengaruhi pilihan para pemilih. Penerapan strategi marketing politik dalam pilkada dapat membantu kandidat kepala daerah dan masyarakat dalam menyukseskan pelaksanaan pilkada. Melalui marketing politik kandidat kepala daerah berusaha meyakinkan pemilih bahwa suatu kandidat layak untuk dipilih. Kandidat kepala daerah dan tim pemenangannya meyakinkan pemilih dengan menawarkan produk politik yang sesuai dengan keinginan para pemilih. Produk politik ini dapat berupa atribut kandidat seperti latar belakang kandidat, program kerja, ideologi partai politik dan lain sebagainya. Dengan strategi marketing politik ini, kandidat kepala daerah dapat memasarkan ide dan gagasan politik secara maksimal kepada masyarakat untuk mendapatkan dukungan.

Bagi masyarakat, penerapan marketing politik dalam Pilkada dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang lebih luas tentang kehidupan politik. Dengan adanya persaingan antara kandidat kepala daerah, masing-masing kandidat mencoba bersaing untuk mempengaruhi opini publik. Ramai dan intensnya aktifitas marketing politik membuat kandungan informasi yang disampaikan kepada publik juga semakin besar. Komunikasi massa yang dilakukan kandidat kepala daerah membuat masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi dan data tentang semua hal, mulai dari hak dan kewajibannya sebagai warga negara, latar belakang kandidat kepala daerah, program kerja, isu-isu terkini sampai peraturan-peraturan yang terkait dengan kehidupan politik. Sehingga melalui marketing politik ini pemilih dapat merasa yakin bahwa kandidat kepala daerah yang akan dipilih benar-benar berkualitas dan mampu meyuarkan aspirasinya.

Dalam hajatan Pilkada Langsung di Kabupaten Sikka tahun 2013, terdapat sembilan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sikka yang ditetapkan oleh KPUD Kabupaten Sikka sebagai peserta Pilkada. Kesembilan pasangan calon tersebut adalah:

1. dr. Wera Damianus, MM dan Petrus Suryaputra Suwarnam (DAMITRUS)
2. Yosef Bernadus Semadu Sadipun dan Agustinus Boy Satrio (SATRIA)
3. Rafael Raga, SP dan Zakarias Heriando Siku, ST (GARANSI)
4. Drs. Alexander Longginus dan F. Roberto Diogo, S.Sos, M. Si (ALEX - IDONG)

5. Drs. Sosimus Mitang dan Silvanus Tibo (SOLID)
6. Heribertus Krispinus Nidi dan Robertus Lodan (HELO)
7. Fransiskus De Jeer Da Gomez dan Simon Subsidi (FRENDY)
8. Ansel Da Lopez dan Simon Subandi (AURA)
9. Drs. Yosep Ansar Rera dan Poulus Nong Susar (AN-SAR).

Kesembilan paket ini kemudian bertarung dalam ajang pesta demokrasi untuk mencari siapa diantara mereka yang benar-benar dipercaya oleh masyarakat, dengan menawarkan berbagai isu, program-program dan lain sebagainya, dalam kerangka pemilihan secara langsung dimana rakyat menjadi penentu kemenangan. Berikut adalah tabel yang memuat rekapitulasi hasil perhitungan suara yang diperoleh masing-masing pasangan calon pada Pilkada Langsung Kabupaten Sikka tahun 2013 di tingkat Kecamatan Doreng, sebagai berikut:

Tabel. 1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Calon Bupati/ Wakil Bupati Sikka
di Kecamatan Doreng Pada Pilkada Sikka Tahun 2013 Putaran I (Satu)

No	NAMA PAKET	Perolehan Suara Calon Bupati/Wakil Bupati Sikka per Desa							Jumlah Akhir	%
		Wolo motong	Kloang popot	Wolon Terang	Watu merak	Woga lirit	Nen bura	Wai Hawa		
1.	DAMITRUS	23	20	5	3	11	36	16	114	2.12
2.	SATRIA	31	11	5	3	9	32	40	131	2.44
3.	GARANSI	19	20	11	4	144	362	106	666	12.41
4.	ALEX-IDONG	78	48	35	25	36	68	29	319	5.94
5.	SOLID	789	936	345	391	334	218	123	3136	58.45
6.	HELO	161	32	10	9	6	5	6	229	4.26
7.	FRENDY	34	68	66	13	35	222	117	555	10.34
8.	AURA	14	22	20	6	28	9	7	106	1.97
9.	AN-SAR	11	5	6	4	23	45	15	109	2.03
	Jumlah	1160	1162	503	458	626	997	459	5365	99.96

Sumber Data : Kantor Camat Doreng Tahun 2013 (Diolah)

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara di atas, maka pasangan Drs. Sosimus Mitang dan Silvanus Tibo (SOLID) sebagai pemenang pertama dengan jumlah suara 3136 (58,45 %), diikuti oleh pasangan Rafael Raga, SP dan Zakarias Heriando Siku, ST (GARANSI) sebagai pemenang kedua dengan jumlah suara 666 (12,41). Sedangkan pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar (AN-SAR) menempati urutan ke delapan dengan jumlah suara 109 (2,03 %).

Kemudian dari hasil rekapitulasi secara keseluruhan di setiap kecamatan, pasangan yang memperoleh kemenangan di putaran I (satu) adalah pasangan Drs. Alexander Longginus dan Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, M.Si dengan jumlah 44.422 suara (28,25 %) dan di posisi kedua ditempati oleh pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar dengan jumlah 27. 443 suara (17, 45 %).

Maka untuk memenuhi ketentuan pasal 95 ayat (4) Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2008 tentang perubahan ketiga PP. No. 6 Tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah, sehingga berdasarkan presentase perolehan suara sah setiap pasangan calon tidak ada satupun yang perolehan suaranya mencapai 30 %, maka akan dilakukan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Sikka Tahun 2013 putaran kedua yang diikuti oleh pemenang pertama dan pemenang kedua.

Dengan demikian pasangan Drs. Alexander Longginus dan Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, M.Si akan bertarung dengan pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar dalam putaran kedua pada Pilkada Kabupaten Sikka tahun 2013. Dan rekapitulasi hasil perhitungan suara yang diperoleh kedua pasangan calon pada putaran kedua adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Calon Bupati/ Wakil Bupati Sikka di Kecamatan Doreng Pada Pilkada Sikka Tahun 2013 Putaran II (Dua)

No	NAMA PAKET	Perolehan Suara Calon Bupati/Wakil Bupati Sikka per Desa							Jumlah Akhir	%
		Wolo Motong	Kloang Popot	Wolon Terang	Watu merak	Woga Lirit	Nen bura	Wai hawa		
1.	ALEX-IDONG	402	245	107	85	239	144	307	1529	32.85
2.	AN-SAR	633	786	322	328	319	254	483	3125	67.14
	Jumlah	1035	1031	429	413	558	398	790	4654	99.99

Sumber Data : Kantor Camat Doreng Tahun 2013 (Diolah)

Dari hasil rekapitulasi perolehan suara untuk dua pasangan calon tersebut pada pilkada Sikka putaran II (dua) maka pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar (AN-SAR) dinyatakan sebagai pemenang dengan jumlah suara 3.125 suara (67,14 %) untuk wilayah Kecamatan Doreng. Pasangan ini juga ditetapkan oleh KPUD Sikka sebagai pemenang Pilkada Kabupaten Sikka periode 2013-2018.

Tentunya kemenangan pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar (An-Sar) pada Pilkada Sikka tahun 2013 di Kecamatan Doreng tidak terlepas dari strategi-strategi marketing politik yang dijalankan untuk mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat Kecamatan Doreng pada

khususnya dan masyarakat Sikka pada umumnya sebagai pemegang kedaulatan. Untuk menjalankan strategi pemenangan tersebut kandidat tidak bergerak sendiri, tetapi menggunakan partai politik sebagai kendaraan politik, juga dibantu oleh tim sukses yang melakukan kegiatan-kegiatan secara aktif untuk mempengaruhi para pemilih. Selain itu paket An-Sar juga menggunakan strategi penyampaian produk politik kepada para pemilih melalui orang-orang berpengaruh seperti tokoh masyarakat, pemuka agama, dan tokoh-tokoh berpengaruh lainnya di Kecamatan Doreng yang menjadi rujukan dan panutan bagi para pemilih.

Berdasarkan penalaran tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Kajian Strategi *Pass Marketing* Politik Dalam Kemenangan Pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar (An-Sar) Pada Pilkada Langsung Kabupaten Sikka Tahun 2013 di Kecamatan Doreng.**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana strategi *pass marketing* politik yang dijalankan oleh pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar (An-Sar) dalam memenangkan Pilkada Langsung Kabupaten Sikka tahun 2013 di Kecamatan Doreng?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

1. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

Untuk menggambarkan tentang strategi *pass marketing* politik yang dijalankan oleh pasangan Drs. Yoseph Ansar Rera dan Drs. Paolus Nong Susar dalam memenangkan Pilkada Langsung Kabupaten Sikka tahun 2013 di Kecamatan Doreng.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan sumbangan ilmiah bagi pengembangan studi ilmu politik pada lingkungan FISIP UNWIRA Kupang.
- b. Sebagai sumber bagi peneliti berikutnya yang meneliti permasalahan yang sama.